

ABSTRAK

Adi Pura Tannato (00000013180)

INTERVENSI DESAIN PARTISIPATORIS SEBAGAI PEMICU MEMORI KOLEKTIF

(xiv + 96 halaman: 44 gambar; 4 tabel; 22 lampiran)

Memori adalah sebuah ingatan yang tidak akan bisa dilupakan oleh seseorang. Memori seseorang terkadang bisa muncul begitu saja jika mengalami pengalaman yang sama saat merekam memori tersebut. Dalam bidang arsitektur, pengalaman ruang seringkali dapat diartikan menjadi memori kepada sebagian orang. Arsitektur merupakan media yang merekam semua pengalaman yang telah dijalani dari berbagai aktivitas hingga pergerakan di dalam sebuah ruang. Arsitektur menjembatani pengamat dengan memori pengamat dengan menarasi kan arsitektur ke dalam memori kolektif seseorang. Tetapi tidak semua dimensi arsitektur mampu menanamkan memori kepada pengamat di karenakan kurangnya kejelasan informasi yang ditangkap oleh pengamat.

Desain partisipatif bertujuan untuk menanamkan nilai arsitektur ke dalam memori pengamat (partisipator) lebih dalam lagi. Desain partisipatif merupakan salah satu cara dimana proses desain di kerjakan bersama untuk menghasilkan rancangan yang sesuai kebutuhan banyak orang dan mampu memberikan nilai atau *image* kepada masyarakat. Dengan adanya campur tangan partisipator ke dalam proses penyempurnaan desain maka akan menciptakan memori kolektif terhadap partisipator.

Pengenalan desain partisipatoris ke dalam kawasan Kampung Cipete mendapatkan respon positif. Mengajak masyarakat dalam proses desain dan pembangunan bertujuan untuk memberikan pengalaman khusus kepada pengguna jangka panjang dalam kesehariannya. Penerapan desain partisipatoris dalam program perancangan hunian kembali, penambahan fasilitas sosial, dan penentuan program ruang berujung dengan hasil yang cukup baik. Ikut campur warga dalam proses desain hunian warga, balai warga, taman sosial, dan area komersial ini memberikan pengalaman ruang yang unik dan berdampak positif ke warga Kampung Cipete.

Dengan ikut campur warga Kampung Cipete dalam perancangan kembali area kampung mereka mampu memberikan pengalaman ruang yang baru bagi kampung mereka sehingga di harapkan mampu menghasilkan memori positif yang akan disimpan dalam jangka waktu yang panjang. Adanya memori di dalam komunitas warga Kampung Cipete di harapakan mampu menjaga keberlangsungan kualitas hidup dan terus dikembangkan.

ABSTRACT

Adi Pura Tannato (00000013180)

INTERVENTION OF PARTICIPATORY DESIGN TO PROVOKE MEMORY COLLECTIVE

(xiv + 96 pages: 44 picture; 4 table; 22 attachment)

Memory is a permanent impression that someone will never forget. A person's memory can sometimes just appear if you experience the same experience when recording memory. In the field of architecture, space experience can often be interpreted as a memory for some people. Architecture is a media that record all the experience that have been lived from various activities to movement in a space. Architecture bridges the observer with the memory of the observer by narrating architecture into one's collective memory. Not every architecture dimension can be planted in one's collective memory cause by lack of clarity of information captured by observers.

Participatory design aims to inject architectural values into the memory of the observer (participator) deeper. Participatory design is one way in which the design process is done together to produce a design that suits the needs of many people and is able to provide value or image to the community. Participatory intervention in the process of design improvement will create a collective of a participant.

The introduction of participatory design into Kampung Cipete area received a positive response. Inviting the community in the design and development process aims to provide special experiences to long-term user in their daily lives. The implementation of participatory design in the resettlement design program, the addition of social facilities, and the determination of the space program led to quite good result. Intervention by Kampung Cipete society in the process of designing residential houses, community hall, social parks, and commercial area provide a unique space experience and positive impact for residents of Kampung Cipete.

With intervention of residents of Kampung Cipete in redesign of their village area, society are able to be provided a new living space experience for their village so that it is expected to be able to produce positive memories that will be stored for a long period of time. The memory in the community of Kampung Cipete is expected to be able to maintain the quality of life and continue to be developed.

Key Words : Participatory Design, Collective Memory, Space Experience